

DAFTAR PUSTAKA

1. Shita NKDSS, Purnawati S. Prevalensi Gangguan Menstruasi dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi pada Siswi Peserta Ujian Nasional di SMA Negeri 1 Malaya Kabupaten Jembrana. E-jurnal Medika. 2016 Maret; 5(3): 2p.
2. Harlow SD, Matanoski GM. The Association Between Weight, Physical Activity, and Stress and Variation in The Length of The Menstrual Cycle. Am J Epid. 2009 Jan; 133(1): 38-49.
3. Anita N, Mediastuti F, Ekawati D, Rizkiwita R, Silawati V, Amellia SWN. Asuhan Kebidanan Remaja dan Menopause. Munjiah I, editor. Bandung: Kaizen Publisher, 2020. p92.
4. Rakhmawati A, Dieny FF. Hubungan Obesitas Dengan Kejadian Gangguan Siklus Menstruasi Pada Wanita Dewasa Muda. J Nutrition College. 2013; 2(1): 214-22.
5. Sari EJ, Sugiarti. Gambaran IMT dengan Gangguan Menstruasi (Dysmenorhoe, Amenore, Oligomenore) Pada Mahasiswi Tingkat 1. J Akbid Griyahasada. 2013; 2(2).
6. Arum VRS, Yuniastuti A, Kasmini OW. Hubungan Status Gizi dengan Kejadian Oligomenorea pada Siswi SMK Perintis 29 Ungaran. J Public Health Perspective: 2015:4(1):37-47.
7. Sinaga E, Saribanon N, Sa'adah SN, Salamah U, Murti YA, Trisnamiati A, et al. Manajemen Kesehatan Menstruasi. Universitas Nasional, 2017 April;11p.
8. Derek LJ. Dasar-dasar Obstetric dan Ginekologi. Ed 6. Hadyanto, alih bahasa. Suyono YJ, editor edisi bahasa Indonesia. Jakarta: Hipokrates, 2011;p263-6.
9. Sibagariang EE. Gizi dalam Kesehatan Reproduksi. Jakarta: Trans Info Media, 2017. p110.

10. Rayburn WF. Obstetri dan Ginekologi. Carey JC, editor. Saputra V, editor edisi bahasa Indonesia. Jakarta: Widya Medika, 2014. p339-41.
11. Proverawati A, Misaroh S. Menarche Menstruasi Pertama Penuh Makna. Yogyakarta: Nuha Medika, 2017. p50-55.
12. Clayton SG. Menstrual Cycle. Encyclopedia Britannica, Inc. 2008.
13. Rahayu AD, Sulisdiana. Hubungan Status Gizi Remaja Putri dengan Siklus Menstruasi di MTs Darun Najah Gading Dusun Sumber Kenangan Jatirejo Mojokerto. Hospital Majapahit. 2012 Nov;4(2):125-126p.
14. Purwoastuti E, Walyani ES. Ilmu Obstetri dan Ginekologi Sosial untuk Kebidanan. Yogyakarta: Pustaka Baru. 2015. p152-54.
15. Riaz Y, Parekh U. *Oligomenorrhea*. StatPearls Publishing; 2022 Jan. p1-21.
16. Prastiyani LMM, Nuryanto. Hubungan Antara Asupan Protein dan Kadar Protein Air Susu Ibu. J Nutrition College. 2019 Nov 2;8(4):p246–53.
17. Par'i HM, Wiyono S, Harjatmo TP. Bahan Ajar Gizi: Penilaian Status Gizi. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI. 2017. p3-5.
18. Thamaria N. Penilaian Status Gizi. Kementerian Kesehatan Reprublik Indonesia. 2017. p99-124.
19. Setyawati AS, Ugi D. Pengaruh Status Gizi Terhadap Oligomenorea pada Mahasiswi FK Unismuh Angkatan 2015 dan 2016. Makassar; 2018 Feb;1:2-10.
20. G Andrew, T Slade. Interpreting scores on the Kessler psychological distress scale (K10). Australian and New Zealand Journal of Public Health: 2001. p.494-97.
21. International Physical Activity Questionnaire . IPAQ scoring protocol.
22. Hastuti J. Anthropometry and Body Composition of Indonesian Adults: An Evaluation of Body Image, Eating Behaviours, and Physical Activity. 2013.
23. Primadina MA. The Effect of Menstrual Cycle to Blood Glucose Levels. J Majority: 2015 Jan;4(3).
24. Sukandar PB, Yunitawati D, Ihsan N. Hubungan Status Hipertiroid dengan Siklus Menstruasi Penderita Hipertiroid di Klinik Litbang Gaki Magelang. J Kes Repro: 2015;6(3):183-93.

25. Rahmah YM. Buletin RSPON: Penanganan Epilepsi pada Wanita yang Penting Diketahui. Edisi 13. Jakarta: 2020. p.4-5.
26. Fitria Y, Setiawati Y. Amenorrhea sebagai Efek Samping Antipsikotik Dalam Penatalaksanaan Skizofrenia pada Perempuan. J Psikiatri Surabaya: 2017 April;6(1):22-33.
27. Susilowati E, Prasetyo E. Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Siklus Menstruasi Peserta KB Aktif di Desa Jati Kulon Kecamatan Jati Kabupaten Kudus. JIKK. 2015 Jan;6(1).
28. Rompas S, Karundeng M. Hubungan Penggunaan Kontrasepsi Pil KB Kombinasi dengan Perubahan Siklus Menstruasi di Puskesmas Sonder Kecamatan Sonder Kabupaten Minahasa. J Keperawatan. 2019;7(1).
29. Rizki N, Purwati Y. Hubungan Status Gizi dengan Siklus Menstruasi Pada Remaja Putri Kelas XI di SMK N 4 Yogyakarta. J Health Studies: 2015 Agustus;1:4-6p.
30. Miraturrofi'ah M. Kejadian Gangguan Menstruasi Berdasarkan Status Gizi pada Remaja. J Asuhan Ibu Anak: 2020;5(2):31-42.
31. Barde S, Upendra S, Devi S. Influence of Body Mass Index on Menstrual Irregularities in Adolescent Girls. International Journal of Medical Health Sciences: 2015 April;4(2):213-6.
32. Fujiwara T. The Discrepancy Between BMI and Self-recognition of Adequate Body Weight may Cause Insufficient Food Intake and Habits in Young Women in Japan. Bull Ashiya Coll: 2005;27:75-80.
33. Tombokan KC, Pangemanan DHC, Engka JNA. Hubungan antara Stres dan Pola Siklus Menstruasi pada Mahasiswa Kepaniteraan Klinik Madya (*co-assistant*) di RSUP Prof. Dr R. D. Kandou Manado. J E-biomedik:2017;5(1).
34. Wallach EE, Krassas GE. Thyroid Disease and Female Reproduction. Fertil Steril: 2000 Des;74(6).